

ABSTRAK

Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian *Fluor Albus* Patologis pada Mahasiswi S1 Kebidanan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Oleh:

VINCA AMERILA DEA MONICA

Fluor albus patologis merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami wanita usia subur. Pengetahuan dan perilaku kebersihan genitalia dapat mempengaruhi terjadinya fluor albus patologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan faktor yang memengaruhi kejadian fluor albus patologis. Penelitian menggunakan desain deskriptif analitik. Populasi penelitian adalah semua mahasiswi S1 Kebidanan di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto semester II, IV, VI, dan VIII pada bulan Juni 2026 sebanyak 82 orang. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan 42 orang yang memenuhi kriteria penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik tentang *fluor albus*, yaitu 26 orang (61,9%), kurang yaitu 9 orang (21,4%), dan cukup yaitu 7 orang (16,7%), sebagian besar responden mempunyai perilaku kebersihan genital baik, yaitu 26 orang (61,9%), cukup yaitu 14 orang (33,3%), dan kurang yaitu 2 orang (4,8%). Sebagian besar mahasiswi S1 Kebidanan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang mengalami *fluor albus* patologis memiliki pengetahuan baik tentang *fluor albus* dan sebagian besar memiliki perilaku kebersihan genitalia baik. Pengetahuan dan perilaku yang baik tidak selalu menyebabkan wanita terbebas dari fluor albus patologis apabila masih terdapat faktor lain, seperti perubahan hormonal, infeksi mikroorganisme, kelembapan area genital, maupun daya tahan tubuh yang rendah.

Kata kunci: determinan faktor, fluor albus, WUS

ABSTRACT

Determinants of Factors Influencing the Incidence of Pathological Vaginal Discharge among Undergraduate Midwifery Students at Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

**By:
VINCA AMERILA DEA MONICA**

Pathological vaginal discharge is one of the most common reproductive health problems experienced by women of reproductive age. Knowledge and genital hygiene behavior may influence the occurrence of pathological vaginal discharge. This study aimed to identify the determinant factors influencing the occurrence of pathological vaginal discharge. This study employed a descriptive analytic design. The study population consisted of all undergraduate midwifery students in semesters II, IV, VI, and VIII at Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto in June 2026, totaling 82 students. A purposive sampling technique was used, resulting in 42 respondents who met the inclusion criteria. Data were collected using a questionnaire and analyzed descriptively through univariate analysis, with the results presented as frequency distributions and percentages. The findings showed that most respondents had good knowledge of vaginal discharge (26 respondents; 61.9%), while 9 respondents (21.4%) had poor knowledge and 7 respondents (16.7%) had moderate knowledge. Most respondents also demonstrated good genital hygiene behavior (26 respondents; 61.9%), followed by moderate behavior (14 respondents; 33.3%) and poor behavior (2 respondents; 4.8%). Most undergraduate midwifery students at Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto who experienced pathological vaginal discharge had good knowledge regarding vaginal discharge and good genital hygiene behavior. Good knowledge and appropriate behavior do not always prevent women from developing pathological vaginal discharge when other contributing factors, such as hormonal changes, microbial infections, genital moisture, or a weakened immune system, are present.

Keywords: *determinant factors, vaginal discharge, women of reproductive age (WRA)*